

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN
GIGI DAN MULUT TERHADAP
KARIES PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**



**MELVA BR SARAGIH
P07525018023**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN
GIGI DAN MULUT TERHADAP
KARIES PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**MELVA BR SARAGIH
P07525018023**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

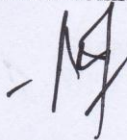
**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA
MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

NAMA : MELVA BR SARAGIH

NIM : P07525018023

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 15 Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP : 196309092002122003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP : 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA
MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

NAMA : MELVA BR SARAGIH

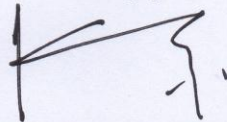
NIM : P07525018023

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Oleh Dosen Penguji

Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan

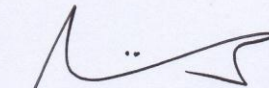
Medan, 15 Juni 2021

Penguji I



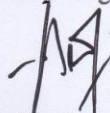
**Kartika Emailijati, SKM.Kes
NIP : 196803161988032001**

Penguji II



**Manta Rosma S, S.Pd,M.Si
NIP : 196111061982032001**

Ketua Penguji



**drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP : 196309092002122003**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



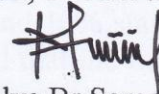
**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 15 Juni 2021



Melva Br Saragih
NIM : P07525018023

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

MELVA BR SARAGIH

**Description of Mother's Knowledge About the Importance of Maintaining
Dental and Oral Health on Caries Prevalence in Elementary School Students**

vii + 29 pages + 9 tables + 5 attachments

ABSTRACT

Knowledge of children's dental health is a must for a mother for the realization of healthy and caries-free child teeth growth. Dental caries is a disease found in the hard tissues of the teeth, such as enamel, dentin and cementum caused by the activity of a micro-organism in fermented carbohydrates.

This study aims to obtain an overview of mother's knowledge about maintaining dental and oral health of elementary school students. This study is a systematic review that examines 10 journals used as research samples, published in the last 5 years.

Through the results of the study, it was found that 70% of journals stated that the mother's level of knowledge about the importance of maintaining dental and oral health of elementary school students was in the good category, 20% of journals stated that it was in the medium category, and 10% stated that it was in the bad category; while all the journals (100%) stated that the incidence of caries was found in all elementary school students in the bad category.

This study concludes that mother's knowledge about the importance of maintaining child's oral and dental hygiene plays an important role in influencing the incidence of caries, although the mother's role is in the sufficient category, the incidence of caries in children is still relatively high.

Keywords : Mother's Knowledge, Dental Caries

References : 10 (2016 -2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 15 JUNI 2021**

Melva Br Saragih

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Sekolah Dasar

vii + 29 halaman + 9 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi pertumbuhan gigi anak yang sehat dan bebas dari karies. Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, sampel dalam penelitian ini mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar kategori baik 70%, sedang 20%, dan buruk 10%. Sedangkan kejadian karies pada anak sekolah dasar dengan kategori buruk dimana semua anak mengalami karies (100%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terkait peran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak sangat mempengaruhi kejadian karies. Hal ini di pengaruhi oleh peran ibu sudah cukup tetapi kejadian karies pada anak masih tinggi.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Karies Gigi
Daftar bacaan : 10 (2016 -2021)

KATA PENGANTAR

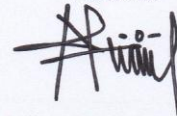
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Sekolah Dasar”. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes selaku pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes sebagai dosen ketua penguji yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan karya tulis ilmiah *systematic rievew*.
3. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M.Kes sebagai dosen penguji ke I atas bimbingan,arahan,masukan dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah *systematic review*.
4. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M,Si sebagai dosen penguji ke II atas bimbingan,arahan,masukan dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah *systematic review*.
5. Seluruh Dosen dan staff pengajar jurusan kesehatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan RI medan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta,ayah saya Wasmino Saragih dan ibu Saya Sariwati Surbakti, serta adik saya Dafinta Saragih yang telah memberikan motivasi,dukungan serta semangat dan juga do'a yang tidak pernah putus kepada penulis,sehingga karya tulis ilmiah *systematic review* ini bisa terselesaikan.

7. Queen of ghibah, Eindjel Tobing, Deri Amanda, Ayu Adila, Deva Tobing , dan Ergiama Ginting, serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan juga dorongan moral kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* (SR) ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 15 Juni 2021
Penulis



Melva Saragih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT i

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vivi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah..... 4

C. Tujuan 5

C.1 Tujuan Umum: 5

C.2 Tujuan Khusus 5

D. Manfaat Penelitian : 5

BAB II LANDASAN TEORI 6

A. Pengetahuan..... 6

A.1 Pengertian Pengetahuan 6

A.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 7

B. Kesehatan Gigi dan Mulut 7

C. Karies Gigi 9

C.1 Faktor-Faktor Penyebab Karies..... 10

C.2 Proses Terjadinya Karies..... 11

D. Penelitian Terkait..... 11

E. Kebaruan Penelitian 14

E.1. Tujuan Penelitian..... 14

E.2. Ruang Lingkup (Variable)..... 14

E.3 Studi Primer Yang Dilibatkan 14

F. Kerangka Berfikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	15
C. Rumus PICOS.....	15
D. Kata Kunci.....	15
E. Langkah Penelitian.....	16
E.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	16
F. Variabel Penelitian.....	17
G. Definisi Operasional Variabel	17
H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data.....	17
H.1 Instrument Penelitian	17
H.2 Pengolahan Data.....	18
I. Analisis Penelitian.....	18
J. Etika Penelitian.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	19
BAB V PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Umum Artikel.....	22
B. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak	22
C. Hubungan Pengetahuan, pekerjaan Ibu Dengan Kesehatan Gigi	24
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	11
Tabel 3.1.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
Tabel 4.1	Kategori Artikel Menurut Tahun Publikasi	19
Tabel 4.2	Kategori Artikel Menurut Desain Penelitian	19
Tabel 4.3	Kategori Artikel Menurut Analisis Statistik Penelitian	20
Tabel 4.4	Kategori Artikel Menurut Sampling Penelitian	20
Tabel 4.5	Kategori Artikel Menurut Instrumen Penelitian	20
Tabel 4.6	Kategori Peran Orangtua dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi	20
Tabel 4.7	Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2015).

Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi akan memengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kebersihan gigi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang.

Kesehatan gigi anak menjadi perhatian khusus di era modern sekarang ini. Permasalahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak. Umumnya anak-anak yang baru memasuki usia sekolah mempunyai resiko karies yang tinggi, karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya. Penyakit karies pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua dengan anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap. Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak - anaknya

terutama anak usia sekolah.. Pola asuh orangtua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan (Rompis dkk, 2016).

Orang tua memiliki peranan penting dalam memelihara kesehatan gigi anak usia dini. Hasil sebuah studi mengatakan bahwa faktor-faktor psikososial orang tua yang telah terbukti berdampak negatif terhadap kesehatan mulut anak termasuk depresi ibu, rendahnya koherensi, pengasuhan yang memanjakan dan orang tua yang stress (Dentistry et al., 2013). Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama decade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan (Ferretti & Dent, 1982). Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya (Oktarina, Tumaji, & Roosihermiatie, 2016). Perawatan gigi preventif harus dimulai sejak awal masa bayi, selama tahun pertama kehidupan anak untuk memastikan hasil yang sukses (Shivaprakash et al, 2009). Perhatian utama pada kesehatan gigi adalah kerusakan pada gigi-geligi primer. Karies anak usia dini, gigi busuk pada anak di bawah usia 6 tahun,

adalah penyakit anak multi-faktorial dengan penentu sosialbudaya dan sosial ekonomi (Naidu, Nunn, & Forde, 2012). Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang cukup tinggi dialami di Indonesia dengan prevalensi lebih dari 80% (Fatimatuzzahro, Prasetya, & Amilia, 2016).

Peran orang tua terutama ibu, sangat berpengaruh dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi anak. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap kebiasaan menyikat gigi pada murid kelas 1 di SDN 02 Ulak Karang Kota Padang. Jenis penelitian adalah survei analitik dengan rancangan cross sectional. Cara pengambilan sampel dengan conservative sampling yaitu 36 orang ibu beserta anaknya.

Anak usia prasekolah (3–5 tahun) umumnya sebagian besar menghabiskan waktu mereka dengan orang tua, khususnya ibu. Perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak. Hal ini disebabkan karena ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak sejak lahir.

Pola asuh orang tua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya (Dwi, 2010 *cit* Rompis dkk, 2016).

Pola makan berpengaruh dalam proses karies lebih bersifat lokal daripada sistemik, terutama dalam hal frekuensi mengonsumsi makanan. Makanan yang mengandung karbohidrat khususnya gula banyak terkandung dalam jajanan yang dikonsumsi anak sekolah. Pedagang jajanan sering dijumpai di setiap sekolah, hal ini mendorong timbulnya kebiasaan mengonsumsi jajanan pada anak sekolah terutama pada jeda jam istirahat sekolah. Kebiasaan jajan merupakan perilaku yang berhubungan dengan makan dan makanan seperti frekuensi makan, jenis makanan, dan jumlah kandungan zat gizi dari jajanan setiap harinya. Kebiasaan

mengonsumsi jajanan sehat masih belum banyak dimiliki oleh siswa, terutama siswa sekolah dasar.

Karies adalah penyakit umum yang dapat diderita oleh semua golongan umur, meskipun merupakan penyakit harian, rasa sakit pada gigi sangat menyiksa, jika penyakit ini dibiarkan dalam jangka waktu yang lama dan tidak segera diobati, bukan hanya merasakan kepala pusing, dan tidak nyenyak tidur yang berkepanjangan namun juga dapat berdampak pada penyakit yang lebih berat. Biasanya penyebab sakit gigi pada anak yaitu:

- a. Sisa makanan yang menempel pada gigi,
- b. Minum minuman manis sebelum tidur,
- c. Mengonsumsi minuman yang asam,
- d. Kebiasaan mengemut makanan (Noviyanti dkk, 2016).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2013 (Riskesdes), proporsi penduduk semua umur yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir terdapat 3,1 % yang menerima perawatan dari tenaga medis (perawat gigi, dokter gigi, atau dokter gigi spesialis), 68,9 % tidak dilakukan perawatan yang bermasalah gigi dan mulut usia 1-4 tahun 10,4 %, yang mendapat perawatan 25,8 %, usia 5-9 tahun bermasalah gigi dan mulut 28,9 % yang mendapat perawatan 35,1 %, penduduk yang usianya ≤ 10 tahun, menyikat gigi setiap hari 93,8 %, perilaku menyikat gigi yang baik dan benar 1,7 % (<http://www.litbang.depkes.co.id>).

Berdasarkan uraian di atas yang saya dapat dari beberapa jurnal saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang gambaran pengetahuan Ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-10 tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Usia 6-10 Tahun .”

C. Tujuan

C.1 Tujuan Umum:

Melakukan sistematis review untuk mengkaji tentang bagaimana pengetahuan seorang Ibu mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6 -10 tahun.

C.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan sistematis review untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Ibu tentang Menyikat Gigi yang baik dan benar.
2. Melakukan sistematis review untuk Mengukur pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Melakukan sistematis review untuk diketahuinya jumlah karies pada anak usia 8 -10 tahun.

D. Manfaat Penelitian :

Data yang diperoleh dari penelitian sistem review diharap dapat digunakan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian sistematis review dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait pengetahuan Ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak sekolah dasar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan tambahan pengetahuan Ibu terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak.

b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan ibu sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orang tua (Christiono S, 2011).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan obyek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap obyek tertentu (Dewi dan Wawan, 2010).

A.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Health, 2009 dalam buku Linawati, 2013, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain :

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah untuk menerima informasi.

2. Media massa/ informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari, jenis pekerjaan yang dilakukan dapat dikategorikan adalah tidak bekerja, wiraswasta, pegawai negeri, pegawai swasta dalam semua bidang pekerjaan pada umumnya diperlukan adanya hubungan sosial yang baik (Notoatmodjo, 2007).

B. Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut bukan hanya seputar nafas wangi dan gigi putih berkilat, tetapi kesehatan organ ini bisa mempengaruhi kondisi organ tubuh yang lain (Ramadhan, 2010). Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha-usaha dibidang kesehatan gigi dan mulut untuk memelihara atau menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit (Budiharto, 2010).

Menurut Ramadhan (2010), ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat, diantaranya :

1. Menyikat Gigi

Untuk dapat menyikat gigi dengan baik, gunakan sikat gigi dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan. Pusatkan konsentrasi pada daerah tempat plak biasa menumpuk, yaitu ditepi gusi (perbatasan gigi dan gusi), permukaan kunyah gigi dimana banyak terdapat *pit* dan *fissure* atau celah- celah yang sangat kecil, disekitar tambalan gigi, dan gigi bagian belakang. Teknik menyikat gigi yang namanya “modifikasi Bass” merupakan teknik yang paling populer dan sangat efektif untuk membuang plak pada tepi gusi dan dibawah gusi. Teknik ini biasanya hanya dipakai oleh orang dewasa dan bukan pada anak- anak karena memerlukan sedikit ketrampilan.

2. Flossing dengan Benang Gigi

Dental floss atau benang gigi merupakan alat bantu untuk membersihkan sela gigi dan dibawah gusi. Daerah sela gigi memang daerah yang agak sulit dijangkau oleh sikat gigi, sehingga plak akan menumpuk. Langkah-langkah membersihkan gigi dengan benang gigi antara lain : 1). Ambil *dental floss* kira-kira sepanjang 45 cm, lalu gulung kedua ujungnya pada jari tengah kamu agar tidak terlepas; 2). Gerakkan maju-mundur dengan lembut disela-sela gigi mengikuti bentuk gigi sampai masuk kebawah gusi, jangan gosok terlalu kuat karena akan melukai gusi; 3). Gunakan bagian yang belum dipakai untuk membersihkan sela lainnya.

3. Makan Makanan yang Menyehatkan Gigi

Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan sumber vitamin dan mineral serta serat mutlak harus ada pada menu makanan sehari-hari, selain tentunya asupan karbohidrat dari makanan pokok dan protein dari lauk-pauk. Susu juga dianjurkan untuk dikonsumsi untuk melengkapi kebutuhan gizi dan nutrisi tubuh. Dalam jangka panjang, kekurangan nutrisi bisa menyebabkan penyakit periodontal yang bisa mengakibatkan gigi terlepas karena kehilangan dukungan dari jaringan dibawahnya. Berbagai masalah nutrisi juga akan terlihat di rongga mulut terlebih dahulu sebelum terlihat di bagian tubuh yang

lain. hal ini dikarenakan pergantian rutin antara sel lama dengan sel baru yang melapisi rongga mulut terjadi cukup cepat yaitu sekitar 3 sampai 7 hari.

4. Mengurangi Makan Manis dan Lengket

Makanan yang manis dan lengket akan menempel lebih lama di permukaan gigi dan tentunya lebih lama pula gigi akan terpapar oleh asam yang merusak. Selain makanan manis, sebaiknya hindari juga minuman manis seperti sirup, teh manis atau minuman bersoda, karena minuman ini mengandung kadar gula yang cukup tinggi. Setelah makan atau minum sebaiknya berkumur dengan air dan tunggu kira-kira 1 jam agar kadar asam berkurang dan gigi kembali kuat setelah itu sikat gigi.

5. Kontrol ke dokter minimal 6 bulan sekali atau bila ada keluhan tujuan utama pergi kedokter gigi setiap 6 bulan sekali adalah sebagai tindakan pencegahan. Mencegah kerusakan gigi, penyakit gusi, dan kelainan-kelainan lain yang beresiko bagi kesehatan gigi dan mulut. Setiap kunjungan rutin, dokter gigi akan memeriksa semua gigi, kondisi gusi dan rongga mulut untuk mencari tanda- tanda penyakit atau masalah lain. tujuannya adalah untuk memelihara kesehatan rongga mulut dan mencegah masalah yang mungkin ada agar tidak bertambah parah dengan cara merawatnya sesegera mungkin (Ramadhan, 2010).

A. Karies Gigi

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invansi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksinya ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat mungkin remineralisasi terjadi, pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Astrid dan Rahmat, 2016).

C.1 Faktor-Faktor Penyebab Karies

Empat hal utama yang berpengaruh pada pembentukan karies antara lain yaitu host tuan rumah, substrat makanan, agent mikroorganisme, dan waktu.

1. Host (tuan rumah)

Anatomi gigi berpengaruh pada pembentukan karies. Celah atau alur yang dalam pada gigi dapat menjadi lokasi perkembangan karies. Karies sering terjadi pada tempat yang sering terselip sisa makanan.

2. Substrat (makanan)

Bakteri pada mulut seseorang akan mengubah glukosa, fruktosa dan sukrosa menjadi asam melalui sebuah proses glikolisis yang disebut fermentasi. Bila asam ini mengenai gigi maka dapat menyebabkan demineralisasi. Proses sebaliknya, remineralisasi dapat terjadi apa bila pH telah dinetralkan. Mineral yang diperlukan gigi tersedia pada air liur dan pasta gigi yang mengandung flour. Karies lanjut dapat ditahan pada tingkat ini. Bila demineralisasi tersebut berlanjut, maka akan terjadi proses gigi berlubang.

3. Agent (mikroorganisme)

Adanya mikroorganisme penyebab karies, mikroorganisme yang menyebabkan karies ialah *Streptococcus mutans* dan *Lactobacilli*.

4. Waktu

Seringnya gigi terkena dengan lingkungan yang kariogenik maka dapat mempengaruhi perkembangan karies. Setelah seseorang mengkonsumsi makanan mengandung gula, maka bakteri pada mulut dapat memetabolisme gula menjadi asam dan menurunkan pH. pH dapat menjadi normal karena dinetralkan oleh air liur namun proses sebelumnya telah berlangsung sehingga gigi telah melarutkan demineralisasi gigi. Demineralisasi dapat terjadi setelah 2 jam.

C.2 Proses Terjadinya Karies

Proses terjadinya karies gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi, yaitu adanya bakteri didalam plak, gula, waktu, dan gigi itu sendiri. Makanan yang mengandung gula bisa terselip atau menempel digigi, jika tidak dibersihkan setelah makan, maka bakteri mengubahnya menjadi asam yang dapat menurunkan pH rongga mulut. Penurunan pH yang berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu akan mengakibatkan demineralisasi/pelunakkan gigi secara perlahan-lahan. Jika terus dibiarkan, maka mengakibatkan lubang pada gigi terus membesar/ meluas (Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010).

D. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Jurnal Yang Terkait	Penulis	Nama Jurnal	Sumber
1.	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak (2016)	Hanim Khalida Zia, Nurhamidah, Dhona Afriza	Jurnal Fkg Universitas Baiturahman, pada ng 1(1), 43-48	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+pengetahuan+sikap+dan+perilaku+ibu+terhadap+kebiasaan+menyikat+gigi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DcrUg5in_8scJ
2.	Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi an dan mulut terhadap status karies gigi anak (2017)	Risti Afiati, Rosihan Adhani, Karina Ramadhani, Sherli Diana	Ddentino, Jurnal kedokteran gigi vol. II No. I maret 2017	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+perilaku+ibu+tentang+pemeliharaan+kesehatan+gigi+anak+dan+mulut+terhadap+status+karies+gigi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DOBMkgETT3c4J

3.	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan perilaku menjaga kesehatan gigi pada anak usia 6-12 tahun (2017)	Erwin Cahyo Rakhmatto	Jurnal kedokteran gigi universitas Muhammadiyah Surakarta	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+perilaku+ibu+tentang+pemeliharaan+kesehatan+gigi+anak+dandan+mulut+terhadap+status+karies+gigi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DOBMkgETT3c4J
4.	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tingkat keparahan karies anak Tk di kota Tahuna (2016)	Christian rompis, damajanty pengemanan, paulina gunawan	Jurnal e-gigi (eG), volume 4 Nomor 1, Januari – Juni 2016	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+tingkat+pengetahuan+ibu+tentang+kesehatan+gigi+dengan+perilaku++menjaga+kesehatan+gigi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D0OG77wJ9DEUJ
5.	Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun kebonromo kulon progo (2019)	Novita Septy Nurfatihmah	Naskah Publikasi, Kesehatan gigi Yogyakarta	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=gambaran+tingkat+pengetahuann+ibu+tentang+kesehatan+gigi+dan+mulut+dengan+jumlah+karies+pada+anak+balita+di+posyandu&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DQitNun4YF4_cJ
6.	Perspektif orang tua pada Kesehatan gigi anak usia dini (2019)	Nuri Yuniar Wahyu putri abadi, suparno	Jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=perspektif+orang+tua+pada+kesehatan+gigi+anak+usia

				+dini+&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DqPYdOyLEi8YJ
7.	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku orang tua dalam perawatan kesehatan gigi anak melalui kegiatan usaha Kesehatan gigi sekolah di wilayah kerja puskesmas III Denpasar Selatan (2017)	Ni Luh Eka Juliasti, Putu Dedi kastama hardy, nyoman sarjana	Jurnal universitas dhayana pura, bali	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+tingkat+pengetahuan+dan+sikap++terhadap+perilaku+orang+tua+dalam+perawatan+kesehatan+anak++&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D_j6HoHZ7Lq0J
8.	Gambara perilaku kesehatan gigi anak sekolah dasar bangsalsari kabupaten jember (2016)	Nadie fatimatzah ro, rendra chriestedy prasetya, winda amilia	Jurnal fakultas kedokteran gigi jember	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+tingkat+pengetahuan+dan+sikap++terhadap+perilaku+orang+tua+dalam+perawatan+kesehatan+anak++&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D_j6HoHZ7Lq0J
9.	Pengetahuan Ibu tentang karies pada gigi anak balita di paud taman posyandu wildan keraton (2021)	Firdausi Nur Hanifa, sri hidayati, soesilaningtyas	Jurnal ilmiah keperawatan gigi vol. 2 no. 1 bulan maret 2021	http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/606
10.	Peran ibu dalam menjaga Kesehatan gigi anak prasekolah dengan angka karies di tk islam – kautsar Surabaya (2021)	Niken laraswati, ida chairanna mahirawatie, agus marjianto	urnal ilmiah keperawatan gigi vol. 2 no. 1 bulan maret 2021	https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=peran+ibu+dalam+menjaga+kesehatan++gigi+anak+pradekolah&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DE2JAMMgV1FUJ

E. Kebaruan Penelitian

E.1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya sistematis review guna mengkaji keefektifan pemberian intervensi pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak terhadap pencegahan karies pada anak usia dini.

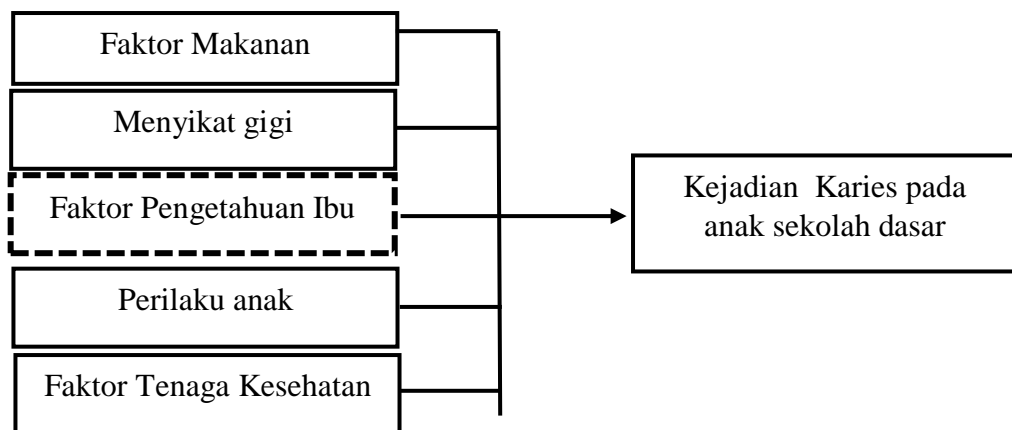
E.2. Ruang Lingkup (Variable)

Variabel yang dikaji sebagai outcome interval adalah peningkatan akan pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik pada anak usia dini.

E.3 Studi Primer Yang Dilibatkan

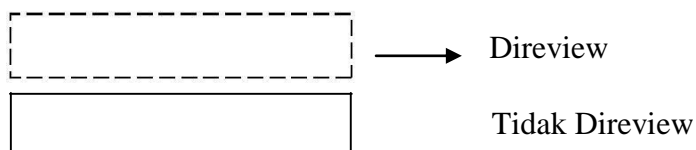
Penelitian melibatkan studi – studi primer dengan berbagai metode dan jurnal yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir

F. Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Keterangan :



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal yang saya dapat dari google ,dan google scholar. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015 – 2020. Pencarian artikel dilakukan dalam waktu 1 bulam .

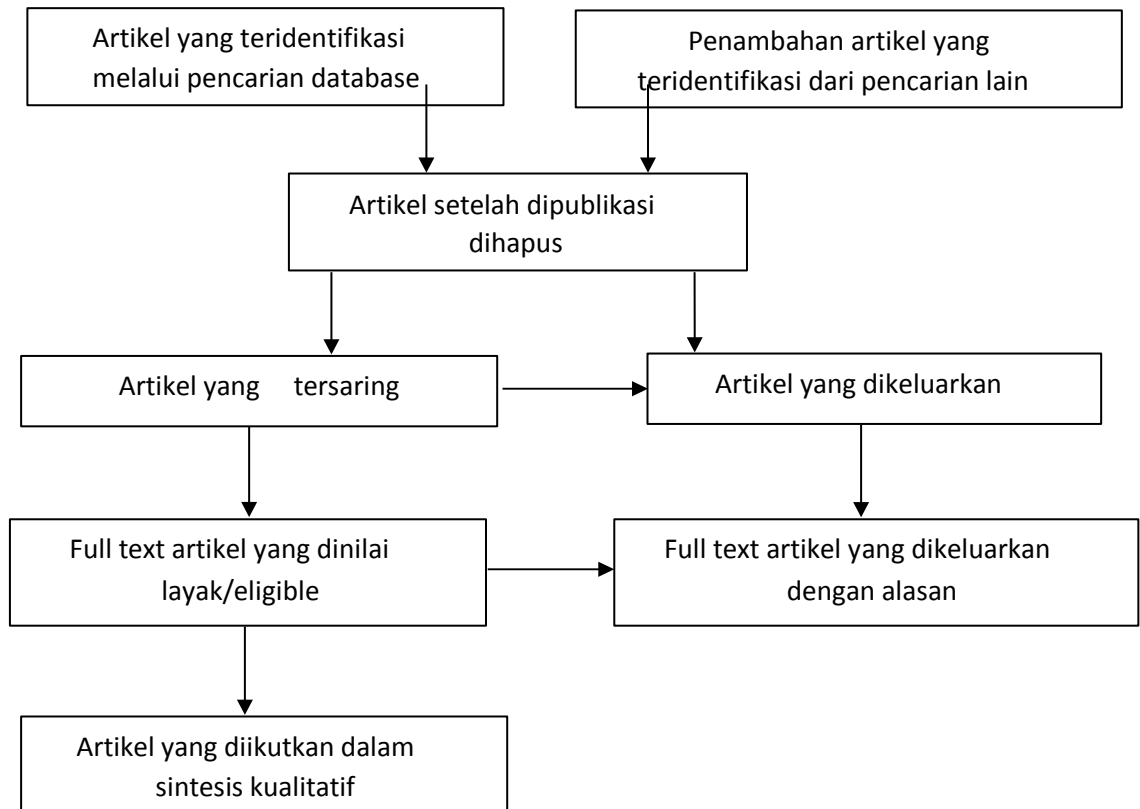
C. Rumus PICO

1. Populasi dalam *systematic review* ini adalah anak sekolah dasar.
2. Intervention dalam *systematic review* ini ialah tidak ada intervensi.
3. Comparation dalam *systematic review* ini ialah tidak ada penambahan intervensi.
4. Outcome dalam *systematic review* ini adalah menurunnya angka kejadian karies gigi.
5. Study Design dalam *systematic review* ini adalah kuantitatif.

D. Kata Kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam *systematic review* ini yaitu pengetahuan, karies pada anak sekolah dasar.

E. Langkah Penelitian



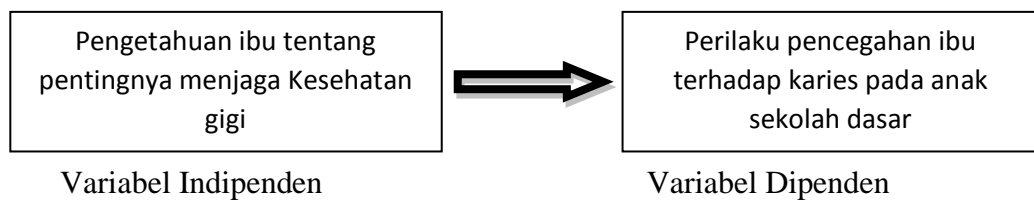
Gambar 3.1 Langkah Penelitian

E.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksekusi
<i>Populasoi</i>	Jurnal atau artikel yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi pada anak usia 6-10 tahun	Selain jurnal atau artikel yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi pada anak usia 6-10 tahun
<i>Intervention</i>	Gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut	Selain gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut
<i>Compratation</i>	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
<i>Outcame</i>	Menurunnya angka kejadian karies gigi	Tidak ada adanya gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga Kesehatan

		gigi anak
<i>Study Design</i>	Systematic review	Selain systematic review
<i>Tahun Terbit</i>	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
<i>Bahasa</i>	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

F. Variabel Penelitian



G. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi : intervensi pendidikan yang melibatkan pengetahuan ibu sebagai pengajar untuk anaknya di rumah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Instrumen : artikel yang terpublikasi
3. Skala pengukur : kategorikal
4. Definisi : outcome setelah dilakukan intervensi perilaku pencegahan ibu terhadap karies
5. Instrumen : artikel yang terpublikasi
6. Skala pengukur : kategorikal

H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data.

H.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 6-10.”

H.2 Pengolahan Data.

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian.

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 6 – 10 tahun sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variable.

J. Etika Penelitian.

Penelitian systematic review ini telah memiliki ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Kategori Artikel Menurut Tahun Publikasi

No	Kategori	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	3	30%
2.	2017	2	20%
3.	2018	1	10%
4.	2019	3	30%
5.	2020	2	20%

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2016 dan 2019, diperoleh data sebesar 20% pada artikel tahun 2017 dan 2020, dan 10% artikel tahun 2018.

Tabel 4.2 Kategori Artikel Menurut Desain Penelitian

No.	Desain Penelitian	f	%
1.	Survei analitik dengan cross sectional	4	40%
2.	Survei deskriptif	2	20%
3.	Deskriptif dengan rancangan penelitian cross	1	10 %
4.	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	2	20%
5.	Deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional	1	10 %

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh 40% desain penelitian menggunakan survei analitik dengan cross sectional, diperoleh juga 20% untuk penggunaan desain survei deskriptif, dan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Dan masing-masing 10% desain deskriptif dengan rancangan penelitian cross, dan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional.

Tabel 4.3 Kategori Artikel Menurut Analisis Statistik Penelitian

No.	Analisis Statistik Penelitian	f	%
1.	Uji Chi Square dengan program spss	1	10%
2.	Uji Chi Square	7	70%
3.	Uji Korelasi	2	20%

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa 10% analisis statistic penelitian menggunakan Uji Chi Square dengan program SPSS, 70% menggunakan Uji Chi Square dan 20% menggunakan Uji Korelasi.

Tabel 4.4 Kategori Artikel Menurut Sampling Penelitian

No.	Sampling Penelitian	f	%
1.	Conservative Sampling	2	20%
2.	Purposive Sampling	2	20%
3.	Total Sampling	5	50%
4.	Teknik Proportional Sampling	1	10%

Berdasarkan Tabel 4.1.3 diperoleh 50% menggunakan Conservative sampling, masing-masing 20% menggunakan sampling Purposive sampling, Conservative Sampling dan 10% menggunakan teknik proportional analitik.

Tabel 4.5 Kategori Artikel Menurut Instrumen Penelitian

No.	Instrument Penelitian	f	%
1.	Kuesioner	9	90%
2.	Wawancara dan kuesioner	1	10%

Berdasarkan Tabel 4.1.4 diperoleh 90% menggunakan instrumen penelitian Kuesioner dan 10% menggunakan instrumen penelitian wawancara dan kuesioner.

Tabel 4.6 Kategori Pengetahuan Ibu

Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi	F	%
Baik	7	70
Sedang	1	10
Buruk	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kategori baik sebesar 7 (70%), kategori sedang sebesar 1 (10%), dan kategori buruk sebesar 2 (20%).

Tabel 4.7 Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah

No	Karies Gigi	F	%
1.	Karies	10	100%
2.	Tidak Karies	-	-
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata karies anak prasekolah yang mengalami karies gigi yaitu semua anak dengan frekuensi sebesar 10 (100%).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2016 dan 2019, diperoleh data sebesar 20% pada artikel tahun 2017 dan 2020, dan 10% artikel tahun 2018.

B. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak

Berdasarkan hasil *systematic review* telah diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi yang terdapat dalam 10 artikel yaitu sebesar 70% kriteria baik, 10% kriteria sedang dan 20% kriteria kurang dalam pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan Hanim Khalida Zia, Nurhamidah, Dhona Afriza, dkk terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak, menyimpulkan Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu terhadap kebiasaan menyikat gigi anak diperoleh bahwa ada sebanyak 15 dari 18 (83,3%) ibu dengan pengetahuan baik memiliki anak yang sering menyikat gigi. Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang, ada 4 dari 18 (22,2%) memiliki anak yang sering menyikat gigi. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,000$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian memiliki anak yang sering menyikat gigi antara ibu yang pengetahuannya baik dengan ibu yang pengetahuannya kurang (ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kebiasaan menyikat gigi anak). Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 17,5$, artinya ibu dengan pengetahuan baik mempunyai peluang 17,5 kali memiliki anak yang sering menyikat gigi dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang.

Sementara itu Erwin Cahyo Rakhmatto, pada penelitian tersebut, perilaku responden tentang kesehatan gigi dan mulut rata-rata menunjukkan perilaku yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan atas pertanyaan mengenai perilaku orangtua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya. Jumlah persentase perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut

pada anaknya dengan kategori baik adalah 86,7%. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pekerjaan dari responden dimana pada penelitian ini responden yang paling dominan adalah ibu rumah tangga.

Hasil dari Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi, Suparno, hasil pengolahan kuisioner dari 51 responden, sebanyak 64,7% orang tua memiliki anak berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 76,47% orang tua mengajarkan anak menggosok gigi pada usia 1-2 tahun. Dari 51 responden, 68,6% orang tua mendampingi anak untuk menggosok gigi 2 kali dalam sehari. Pengetahuan orang tua terhadap waktu yang tepat bagi anak untuk menggosok gigi masih minim berdasarkan data yang didapat, sebanyak 52,94% orang tua mengajarkan anak menggosok gigi pada waktu mandi pagi dan sore.

Ni Luh Eka Juliastuti¹, Putu Dedi Kastama Hardy, Nyoman Suarjana Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku orangtua dalam perawatan gigi anak melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan dengan nilai $p = 0,000$. Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori baik dan perilaku kurang. Adanya hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku orangtua dalam perawatan gigi anak melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan dengan nilai $p = 0,000$. Disarankan bagi orangtua siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan, agar lebih meningkatkan sikap mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi anak untuk membersihkan gigi secara teratur dan benar agar kesehatan gigi anak menjadi lebih baik. Sebaiknya lebih diberikan informasi tambahan pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut dan dampaknya bila tidak dilakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Nadie Fatimatuzzahro, Rendra Chriestedy Prasetya, Winda Amilia Hasil pemeriksaan menunjukkan indeks DMF-T rata-rata untuk siswa SDN 03 Bangsalsari yaitu 6,1, sedangkan rerata indeks DMF-T untuk siswa SDN 04 Bangsalsari yaitu 5. Indeks gigi yang karies (D) lebih dominan yaitu sekitar 67% dibanding gigi yang telah dicabut (M) sebanyak 2% dan gigi yang telah ditambal

(F) hanya 1%. Masih tinggi nya gigi yang karies (D) dibandingkan gigi yang sudah ditambal (F) menunjukkan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran siswa SD serta orang tua dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya. Status karies gigi pada siswa SDN 03 dan 04 Bangsalsari berada pada kategori Tinggi berdasarkan kriteria WHO.

Firdausi Nur Hanifa, Sri Hidayati, Soesilaningtya Berdasarkan hasil penelitian pengetahuanibu tentang pengertian karies gigi pada anak balita di PAUDTaman Posyandu Wildan Kratontermasuk dalam kategori kurang,karena sebagian besar dari responden tidak mengetahui pengertian karies gigi. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kejadian karies Gigi menyebabkan anak balita banyak yang mengalami Karies Gigi.

Niken Laraswati, Ida Chairanna Mahirawatie, Agus Marjianto Berdasarkan hasil penelitian tentang peran ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak prasekolah Di TK Islam Al-Kautsar Surabaya, dapat disimpulkan bahwa Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Di TK Islam AlKautsar Surabaya dalam kategori kurang.

C. Hubungan Pengetahuan, pekerjaan Ibu Dengan Kesehatan Gigi

Pada hasil jurnal Risti Afiati, Rosihan Adhani, Karina Ramadhani, Sherli Diana mengatakan bahwa spss dengan uji spearman hubungan status sosial ekonomi orang tua murid dengan indeks def-t anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Banjarmasin, didapatkan hasil arah korelasi $-0,791$, tanda (-) menunjukkan semakin tinggi status sosial orang tua semakin rendah indeks def-t anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Banjarmasin, kekuatan korelasi $0,6$ yaitu $< 0,8$ (kekuatan korelasi kuat), dan nilai $p 0,01$ yaitu $< 0,05$ menunjukkan korelasi bermakna. Hal tersebut kemungkinan terjadi disebabkan karena kurangnya pendapatan orang tua untuk menghidupi kehidupan sehari-hari, sehingga untuk hal pemeliharaan kesehatan menjadi hal yang kurang diperhatikan. Sesuai dengan teori Notoatmojo yang menyatakan bahwa Status ekonomi atau status sosial dan tingkat pendidikan

mempengaruhi perilaku hidup sehat pada seseorang. Pendapatan mempunyai pengaruh langsung pada perawatan medis, jika pendapatan meningkat biaya untuk perawatan kesehatan pun ikut meningkat. Orang dengan status ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah cenderung mengabaikan perilaku hidup sehat.

Hasil Penelitian Erwin Cahyo Rakhmatto dikatakan bahwa pekerjaan orang tua mempengaruhi waktu dan kesempatan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak. Perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak menunjukkan kondisi yang baik, pernyataan ini dibuktikan dari jawaban responden yang menjawab perlunya pemeriksaan gigi dan mulut secara berkala (check up) minimal 2 kali dalam setahun[7]. Sedangkan sikap menjaga kesehatan gigi juga menunjukkan kondisi yang baik, dibuktikan dengan jawaban menyikat gigi 2 kali sehari yang dilakukan tiap hari oleh anak. Responden pada penelitian ini juga didominasi oleh ibu rumah tangga.

Sedangkan Christian Rompis, Damajanty Pangemanan, Paulina Gunawan mengataka bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat penting karena merupakan faktor yang penting dalam memberikan pengaruh pada kesehatan dan penyakit gigi anak. Penelitian yang dilakukan di Sangihe mengenai pengetahuan ibu mencakup dua kategori pengetahuan yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan buruk. Pengetahuan ibu didasari juga oleh beberapa faktor seperti: pekerjaan, tingkat pendidikan, pengalaman mengasuh anak, lingkungan tempat tinggal serta status ekonomi. Salah satu faktor yang jelas mempengaruhi yaitu lingkungan tempat tinggal responden. Lingkungan tempat tinggal responden termasuk dekat dengan kota yaitu Kota Tahuna. Kedekatan dengan perkotaan menyebabkan kesempatan responden untuk memperoleh informasi tentang kesehatan gigi anak dari media massa, penyuluhan, atau informasi dari tenaga kesehatan relatif mudah .

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata karies anak prasekolah yang mengalami karies gigi yaitu semua anak dengan frekuensi sebesar 10 (100%).

Terjadinya karies sendiri ditimbulkan oleh empat hal utama yaitu (Gigi dan air liur, bakteri mulut streptococcus mutans lactobacili, Karbohidrat yang di fermentasikan, sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi,) Waktu, dalam perkembangan karies menjadi suatu kavitas membutuhkan waktu sekitar 6-48 bulan (Widyanto, 2017).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi masih baik dengan data yang diperoleh sebesar 70% kriteria baik, 10% kriteria sedang dan 20% kriteria kurang dalam pengetahuan.
2. Kriteria kebersihan gigi dan mulut pada 10 artikel terpublikasi rata-rata yaitu sekitar 80% bersifat sedang dan 20% bersifat buruk dalam kebersihan gigi dan mulutnya.
3. Beberapa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi namun dalam pelaksanaan untuk menjaga kesehatan gigi belum terlaksana sepenuhnya sehingga mengakibatkan kebersihan gigi dan mulut bersifat kurang.
4. Terdapat hubungan bahwasanya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi ana terhadap status kebersihan gigi dan mulut sangat terpengaruh bahkan membuat dampak penyakit pada gigi dan mulut jika kebersihan gigi akibat tidak diperhatikan.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Diharapkan untuk Ibu agar lebih semakin memahami tentang pentingnya dalam pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kebersihan gigi dan mulut anak agar gigi anak lebih bersih dan sehat .orangtua di anjurkan untuk memeriksakan gigi anak minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi,mengontrol makanan dan minuman anak, seperi mengurangi makanan dan minuman yang manis dan lengket,dan di anjurkan untuk anak banyak mengonsumsi buah dan sayur.

2. Bagi Peneliti



Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- fatimatuzzahro Nadie, rendra chriestedy prasetya, winda amilia (2016) Gambaran perilaku kesehatan gigi anak sekolah dasar bangsalsari kabupaten jember (Jurnal fakultas kedokteran gigi jember)
- Hanifa Nur Firdaus , sri hidayati, soesilaningtyas, (2021) Pengetahuan Ibu tentang karies pada gigi anak balita di paud taman posyandu wildan keraton (Jurnal ilmiah keperawatan gigi vol. 2 no. 1 bulan maret 2021)
- Juliasti Luh Eka Ni, Putu Dedi kastama hardy, nyoman sarjana (2017) Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku orang tua dalam perawatan kesehatan gigi anak melalui kegiatan usaha Kesehatan gigi sekolah di wilayah kerja puskesmas III Denpasar Selatan (Jurnal universitas dhayana pura, bali).
- Laraswati Niken, ida chairanna mahirawatie, agus marjianto (2019) Peran ibu dalam menjaga Kesehatan gigi anak prasekolah dengan angka karies di tk islam – kautsar Surabaya (jurnal ilmiah keperawatan gigi vol. 2 no. 1 bulan maret 2021)
- Nurfatimah Septy Novita (2019) Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun kebonromo kulon progo (Naskah Publikasi, Kesehatan gigi Yogyakarta)
- Rakhmatto Cahyo Erwin (2017) Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan perilaku menjaga kesehatan gigi pada anak usia 6-12 tahun. (Jurnal kedokteran gigi universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Rompis Christian, Damajanty pengemanan, paulina gunawan (2017) Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi an dan mulut terhadap status karies gigi anak (Ddentino, Jurnal kedokteran gigi vol. II No. I maret 2017)
- Yuniar Nuri , Wahyu putri abadi, (2018) suparno Perspektif orang tua pada Kesehatan gigi anak usia dini (Jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini).
- Zia Hanim Khalida, Nurhamidah, Dhona Aftiza. (2016) Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak. (Jurnal Fkg Universitas Baiturahman, padang 1(1), 43-48)

LAMPIRAN

ETICAL CLEREANCE



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 1812/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Systematic Review Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Sekolah Dasar”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Melva Br Saragih**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

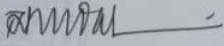
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

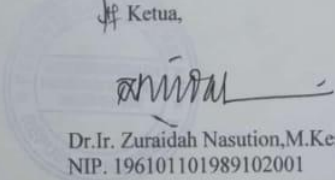
Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jf Ketua,


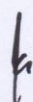


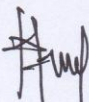

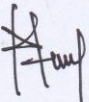

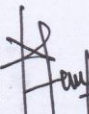



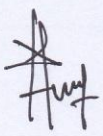

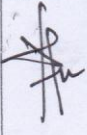

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001















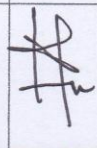



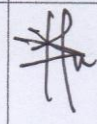

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

NAMA : MELVA Br SARAGIH
NIM : P07525018023
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR

No	Hari/ Tanggal	Materi bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
	Selasa, 9 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Rabu, 24 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Kamis, 25 Februari 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 8 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
5	Kamis, 18 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Penelitian ✓ Kerangk 	Tambahkan referensi hipotesis disetiap judul yang memiliki hubungan		

			a Berpikir ✓ Hipotesis			
6	Sabtu, 27 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICOS ✓ Prosedur penelusuran Artikel ✓ Langkah penelitian ✓ Variabel penelitian ✓ Definisi Operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat padat dan jelas 		
7	Senin, 29 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI 		

				kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian		
8	Selasa, 30 April 2021	BAB I,II,III		1. Revisi perbaikan KTI 2. Melanjutkan ke Bab IV dan V		
9	Senin, 10 Mei 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tabel Karakteristik Umum Artikel ✓ Tabel Kebiasaan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar ✓ Tabel Status Karies Pada Anak Sekolah Dasar ✓ Tabel Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Karies Pada Anak Sekolah Dasar 	1. Tebel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil		
10	Kamis, 3 Juni 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		

11	Sabtu, 5 Juni 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
12	Sabtu, 12 Juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran		
13	Senin, 14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan		
14	Selasa, 15 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
15	Rabu 30 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tandain oleh bimbingan, pengujian I dan pengujian II		

Mengetahui :

Medan, Juni 2021

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Pembimbing



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001**

**drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP : 196309092002122003**

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		February				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisa Data																				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Penggadaan Laporan Sistematic Review Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Melva Br Saragih
NIM : P07525018023
Tempat, Tanggal Lahir : Gondai, 24 Maret 2001
Agama : Kristen
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Pertama dari 2 Bersaudara
Alamat : Desa Kota Tengah, Dusun IV, Kec. Dolok
Masihul, Kab. Serdang Bedagai
No. Telepon/Hp : 082286469799

B. Nama Orang Tua

Ayah : Wasmindo Saragih
Ibu : Sariwati Surbakti

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2012) SD NEGERI 104312 Desa Kota Tengah
2. Tahun (2012-2015) SMP NEGERI 1 Dolok Masihul
3. Tahun (2015-2018) SMA NEGERI 1 Dolok Masihul
4. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

